

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PREEKLAMSI PADA IBU HAMIL:
SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIK**



Oleh :

**DUWI SRI LESTARI
16.14201.30.25**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PREEKLAMSI PADA IBU HAMIL:
SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIK**



Skripsi ini di ajukan sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

Oleh :

**DUWI SRI LESTARI
16.14201.30.25**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PAALEMBANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
Skripsi, Agustus 2020

Duwi Sri Lestari

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsi Pada Ibu Hamil : Sebuah Tinjauan Sistematis
(xiii+ 14 halaman, 5 tabel, 1 bagan, lampiran)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Preeklamsi disebabkan oleh beberapa faktor seperti usia, paritas, riwayat preeklamsi, jarak kehamilan. Tujuan dari penelitian ini dapat teridentifikasi "faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil". Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic review. Basis data dalam pencarian artikel yang relevan adalah melalui google scholar. Pada review ini literatur ini menunjukkan bahwa faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil berhubungan dengan umur, paritas, riwayat preeklamsi, usia kehamilan, riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsi. Didapatkan kesimpulan bahwa adanya hubungan antara umur, paritas, riwayat preeklamsi, usia kehamilan, riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsi.

Kata Kunci : Preeklamsi, ibu hamil, faktor – faktor preeklamsi
Daftar Pustaka : 11 (2017-2020)

ABSTRACT

**BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCE
NURSING STUDY PROGRAM
Student Thesis, August 2020**

Duwi Sri Lestari

Factors Associated With The Incidence Of Preeclampsia In Pregnant Women

(xiii + 14 pages, 5 tables, 1 chart, attachment)

Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is 359 per 100,000 live births. Preeclampsia is caused by several factors such as age, parity, history of preeclampsia, pregnancy interval. purpose of this study was to identify "factors that are associated with the incidence of preeclampsia in pregnant women". type of method used in this research is systematic review. The database in the search for relevant articles is through google scholar. In this review, this literature shows that the factors associated with the incidence of preeclampsia in pregnant women are related to age, parity, history of preeclampsia, gestational age, history of hypertension with the incidence of preeclampsia. It was concluded that there was a relationship between age, parity, history of preeclampsia, gestational age, history of hypertension with the incidence of preeclampsia.

**Key Words : Preeclampsia, Pregnant Women, Factors Of Preeclampsia
Bibliography : 11 (2017-2020)**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN PREEKLAMSI PADA IBU HAMIL:
SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIK**

Oleh:

**DUWI SRI LESTARI
16.14201.30.43**

Program Studi Keperawatan

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan tim penguji
Program Studi Keperawatan STIK BinaHusada Palembang

Palembang, 25 Agustus 2020

Pembimbing

Ns. Rusmarita, S.Kep., M.Kes., M.Kep

Ketua Program Studi Keperawatan

Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, S.Kep., M.Kes., M.Kep

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

Palembang, 25 Agustus 2020

Ketua

Ns. Rusmarita, S.Kep., M.Kes.,M.Kep

Penguji I

Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep

PengujiII

Ns. Ersita,S.Kep., M.Kes

RIWAYAT HIDUP PENULIS

I. IDENTITAS

Nama : Duwi Sri Lestari
NPM : 16.14201.30.25
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Angin Kota Way, 07 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Tulang Bawang Kec.Bunga Mayang, Kab.
OKU Timur
Email : dwisrilestari04@gmail.com
No. Hp : 081271513776
Nama Orang Tua :
- Ayah : Kabul Budiono
- Ibu : Hariyati

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Tulang Bawang : 2004-2010
2. SMP Negeri 1 Bunga Mayang : 2010-2013
3. SMK Kesehatan Leanpuri : 2013-2016
4. STIK Bina Husada Palembang : 2016-2020

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

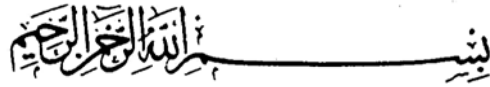
Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, saya persembahkan karya kecilku ini untuk diriku dan orang-orang yang ku sayangi....

- Teruntuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Kabul Budiono dan Ibunda Hariyati yang senantiasa menyebut namaku dalam doa-doa mereka dan selalu memberikan dukungan serta semangat dan kasih sayangnya selama ini, terima kasih atas usaha dan kerja keras yang kalian lakukan demi untuk kesuksesanku.
- Teruntuk kedua saudaraku Kelvin Prasetio dan Meyra Soffia Rahmadani yang selalu secercah kasih sayang dan makna dibalik persaudaraan. “semoga kita bisa sukses bersama dan menjadi kebanggan kedua orang tua kita”

MOTTO

“Bekerja Keras Dan Bersikap Baiklah. Hal Luar Biasa Akan Terjadi”

UCAPAN TERIMA KASIH



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas Berkat, Rahmat, dan Ridho-nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi ”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari saat masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Amar Muntaha, SKM., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina HusadaPalembang
2. Ns. Kardewi S.Kep., M.Kes, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang.
3. Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan dan penguji 1 dalam sidang skripsi ini yang telah memberikan waktu, masukan dan saran.
4. Ns. Rusmarita, S.Kep., M.Kes., M.Kep selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ns. Ersita, S.Kep., M.Kep., M.Kep selaku Dosen Penguji II dalam sidang skripsi
, terima kasih atas waktu, masukan dan saran.

Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya dan menjadikannya sebagai amal jariyah. Akhirnya semoga ini dapat bermanfaat bagi pembangunan ilmu pendidikan dan ilmu keperawatan serta bagi semua yang membacanya, Aamiin

Palembang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian.....	4
2.1.1 Sumber Pencarian	4
2.1.2 Strategi Pencarian	4
2.2 Seleksi Studi.....	5
2.2.1 Strategi Seleksi Studi	5
2.2.2 Kriteria Inklusi	6
2.3 Kriteria Kualitas Studi	6
2.4 Ekstraksi Data	7

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil	8
3.1.1 Karakteristik Studi.....	8
3.1.2 Hasil Lain Berdasarkan Item Tujuan Penelitian.....	11
3.2 Pembahasan	12

BAB IV KESIMPULAN	14
--------------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Tabel Halaman

Tabel 2.1 Strategi Pencarian	4
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi	6
Tabel 2.3 Kriteria Kualitas Studi	6
Tabel 3.1 Karakteristik Studi	8

DAFTAR BAGAN

No. Bagan	Halaman
Bagan2.1 DiagramPrisma	5

DAFTAR LAMPIRAN

No. lampiran

1. Jurnal Priharyanti Wulandari¹, Yuyun Ida Andrika², Khusnul Aini³ (2018)
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsi di
Puskesmas Sumber kabupaten Rembang
2. Jurnal Widi Sagita (2020) Faktor-Faktor Yang
Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di RSUD C Tahun
2014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) menurut target *Sustainable Development Goals*(SDG's) tahun 2016 di Indonesia yaitu 102/100.000 kelahiran hidup, untuk itu diperlukan upaya yang maksimal dalam pencapaian target tersebut. Kejadian kematian Ibu bersalin sebesar 49,5%, hamil 26%, nifas 24%. Penyebab terjadinya angka kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan 60-70%, infeksi 10-20%, preeklampsia dan eklampsia 20-30%. Penyebab angka kematian di Indonesia adalah perdarahan (38,24%) (111,2 per 100.000 kelahiran hidup), infeksi (5,88%) (17,09 per 100.000 kelahiran hidup), preeklampsia dan eklampsia 10 20% (30,7 per 100.000) (Situmorang, dkk, 2016) . Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN. Berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2018 di Kota Palembang berdasarkan laporan sebanyak 4 orang dari 26.837 kelahiran hidup (Profil Pelayanan Kesehatan Dasar, 2018). Penyebab kematian Ibu adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan sistem peredaran darah dan lain-lain. Sedangkan target RPJMD adalah 100/100.000 kelahiran hidup(Dinkes Palembang, 2018).

Preeklampsia adalah penyakit pada wanita hamil yang secara langsung disebabkan oleh kehamilan. Pre-eklampsia adalah hipertensi disertai protein urin dan edema akibat kehamilan setelah usia kehamilan 20 minggu atau segera setelah persalinan, gejala ini dapat timbul sebelum 20 minggu bila terjadi.

faktor yang berhubungan dengan terjadinya preeklamsi yaitu umur ibu. Umur adalah usia individu terhitung mulai saat dia dilahirkan sampai saat berulang tahun, semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir. Insiden tertinggi pada kasus preeklamsi pada usia remaja atau awal usia 20 tahun, tetapi prevalensinya meningkat pada wanita diatas 35 tahun. Usia yang rawan berisiko mengalami preeklamsi antara usia <20 tahun dan >35 tahun menurut Rukiyah (2014). Hal yang sama juga disampaikan oleh (S (2016) yang menyatakan bahwa usia lebih dari 35 tahun lebih rentan terkena hipertensi. Pada saat seseorang terkena hipertensi maka terjadi peningkatan oksidatif sehingga debris apoptosis dan nekrotik trofoblast juga meningkat, hal ini menyebabkan terjadinya beban reaksi inflamasi pada darah ibu jauh lebih besar dibandingkan reaksi inflamasi pada kehamilan normal. Terdapatnya respon inflamasi akan mengaktifasi pada sel endotel dan sel makrofag/granulosit yang lebih besar sehingga dapat menyebabkan terjadinya reaksi sistemik inflamasi yang selanjutnya dapat mengakibatkan timbulnya gejala-gejala preeklamsia pada ibu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil”.

1.2 Pertanyaan Peneliti

1. Apa faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil ?
2. Faktor faktor apa yang mempengaruhi kejadian preeklamsi pada ibu hamil ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil
2. Menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi kejadian preeklamsi pada ibu hamil

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber Pencarian

Basis data yang di gunakan dalam pencarian artikel yang relevan adalah melalui website yang terindek *Sinta, Garuda, Google Schooler*.

2.1.2 Strategi Pencarian

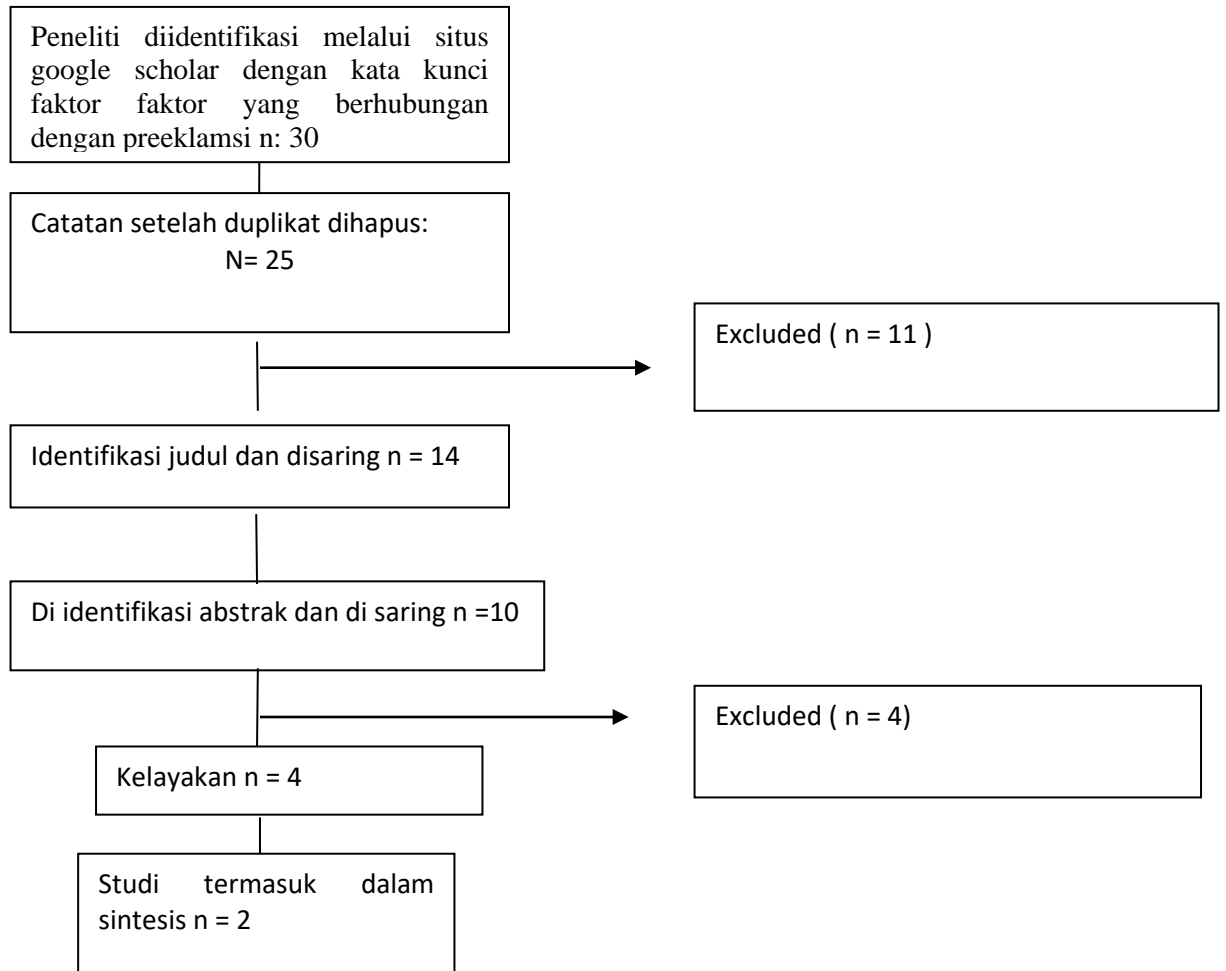
Tabel 2.1
Strategi Pencarian

Population (Populasi)	Intervention (Intervensi)	Comparison (Perbandingan)	Outcomes (Hasil)
Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama
Ibu hamil i	kejadian preeklamsi		Analisi faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi
Sinonim/ Istilah Pencarian	Sinonim/ Istilah Pencarian	Sinonim/ Istilah Pencarian	- Umur ibu - Paritas - Riwayat penyakit
- Ibu hamil - Trimester I - Trimeter II	Kejadian preklamsi		

2.2 Seleksi Studi

2.2.1 Strategi Seleksi Studi

Bagan 2.1
Diagram Alur Prisma



2.2.2 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS

Tabel 2.2
Kriteria Inklusi

Participant/ Population (Populasi)	Ibu hamil
Intervention (Intervensi)	Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi
Comparison (Perbandingan)	-
Outcomes (Hasil)	Kejadian preeklamsi pada ibu hamil
Study Design	cross sectional

2.3 Kriteria Kualitas Studi

Tabel 2.3
Kriteria Kualitas Studi

Pencarian Literatur	Di publikasikan dari jurnal terindek sinta, garuda dan google scholar
Batas pencarian	2015 – 2020
Skrining atau penyaringan	Full text
Abstraksi data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Resiko penilaian bias	Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi
Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi	Ya
Proses penilaian	Full text
Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola	Perbedaan pendapat akan di kelola oleh orang yang ahli keperawatan maternitas
Alat Penilai Risiko Bias/ Alat Penilai Kualitas Studi	

2.4 Ekstraksi Data

Data studi akan di ekstraksi menggunakan format standar dan di masukkan ke dalam spreadsheet Microsoft Excel. Data kan di ekstraksi oleh satu reviewer dandi periksa keakuratan dan kelengkapan oleh reviewer kedua. Data yang di ekstraksi meliputi :

- a. Info umum : Nama Penulis, Negara, Tahun Publikasi
- b. Khusus : Kriteria Inklusi, Item RQ

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik Studi

a. Info Umum

Tabel 3.1
Karakteristik Studi

No.	Author	Tahun	Volume , Angka	Judul	Metode (Desain,Sampel,Varibel ,Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Data Base
1.	Priharyanti Wulandari1 , Yuyun Ida Andrika2, Khusnul Aini3	2018	VOL 1. No. 2	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsi di Puskesmas Sumber Kabupaten Rembang	D : Kuantitatif Deskriptif Korelasional Desain penelitian menggunakan Crosectional. S : ibu hamil di Puskesmas Sumber Kabupaten Rembang dengan sampel sejumlah 31 responden V : variabel dependen umur, paritas, jarak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia dengan kejadian preeklamsi dengan jumlah reponden yang berisiko (<20&>35 tahun) sebanyak 22 (71,0%) yang preeklamsi, umur berisiko sebanyak 3 (9,7%) yang tidak preeklamsi, dan	Google scholar

					<p>kehamilan, kejadian preeklamsi. Variabel independen preeklamsi) I : menggunakan accidental sampling .A : univariat dan bivariat</p>	<p>umur yang tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 3 (9,7%) yang preeklamsi, umur tidak berisiko sebanyak 3 (9,7%) yang tidak preeklamsi didapatkan nilai pvalue= 0,034 <0,05. Faktor paritas yang berisiko (≥ 3 kali) yang mengalami preeklamsi sebanyak 11 (35,3%) responden, faktor paritas berisiko (≥ 3 kali) yang tidak preeklamsi sebanyak 6 (19,45), dan paritas <3kali yang mengalami preeklamsi sebanyak 14 orang (45,1%) didapatkan nilai p-value= 0,013 <0,05.</p>	
2.	Widi Sagita	2020	Vol 4. No. 1	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia	<p>D : deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. S : seluruh ibu hamil yang mengalami preeklampsia di RSUD C</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian preeklampsia terbanyak adalah preeklampsia ringan sebesar 43orang (55,1%).</p>	Google scholar

				<p>Pada Ibu Hamil Di RSUD C Tahun 2014</p>	<p>tahun 2014 yang berjumlah 78 orang</p> <p>V: variabel independen umur ibu, paritas, pekerjaan, usia kehamilan, riwayat hipertensi . variabel deoenden</p> <p>I : menggunakan data rekam medik</p> <p>A : univariat dan bivariat</p>	<p>Dari uji Chi-square didapatkan variabel yangada hubungan bermakna dengan kejadian preeklampsia antara usia ibu dengan kejadian preeklampsia (p value = 0,014, OR=3,649), paritas dengan kejadian preeklampsia (p value = 0,040, OR = 3,026), usia kehamilan dengan kejadian preeklampsia (p value = 0,029, OR = 3,158), riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia (p value = 0,047, OR = 1,619), sedangkan pekerjaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam penelitian ini (p value = 0,411).</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

3.1.2 Hasil Lain Berdasarkan Item Tujuan Peneliti

Dari 14 jurnal yang diidentifikasi terdapat 2 jurnal yang hasilnya signifikan untuk di review dengan judul mengenai “faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi”. Jurnal pertama dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsi di Puskesmas Sumber Kabupaten Rembang” yang di tulis oleh Priharyanti Wulandari¹, Yuyun Ida Andrika², Khusnul Aini³ pada tahun 2018. jurnal kedua dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil di rsud c tahun 2014” yang di tulis oleh Widi Sagita pada tahun 2020.

Jurnal yang paling aktif dan berpengaruh dari penelitian mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil ada 2 jurnal. Jurnal pertama dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsi di Puskesmas Sumber Kabupaten Rembang”. jurnal ke dua dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di RSUD C Tahun 2014”.

Variabel yang di gunakan dalam penelitian meliputi variabel independen yaitu umur, paritas, usia kehamilan, riwayat hipertensi, pekerjaan, jarak kehamilan dan variabel dependen yaitu preeklamsi. Jenis metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional study*.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis jurnal di dapatkan bahwa faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi ada atau tidaknya hubungan dengan kejadian kejadian preeklamsi pada ibu hamil. Tergantung pada variabel yang di bahas atau di tentukan dengan faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil semua ada dalam penjelasan pada artikel berikut :

Pada penelitian Priharyanti Wulandari¹, Yuyun Ida Andrika², dan Khusnul Aini³. Dari total 31 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia dengan kejadian preeklamsi dengan jumlah reponden yang berisiko (<20&>35 tahun) sebanyak 22 (71,0%) yang preeklamsi, umur berisiko sebanyak 3 (9,7%) yang tidak preeklamsi, dan umur yang tidak berisiko (20-35 tahun) sebanyak 3 (9,7%) yang preeklamsi, umur tidak berisiko sebanyak 3 (9,7%) yang tidak preeklamsi didapatkan nilai pvalue= 0,034 <0,05. Faktor paritas yang berisiko (≥ 3 kali) yang mengalami preeklamsi sebanyak 11 (35,3%)responden, faktor paritas berisiko (≥ 3 kali) yang tidak preeklamsi sebanyak 6 (19,45), dan paritas <3 kali yang mengalami preeklamsi sebanyak 14 orang(45,1%) didapatkan nilai p-value= 0,013 <0,05. Faktor riwayat preeklamsi yang memiliki riwayat dengan jumlah 12 orang (38,7%) preeklamsi, dan ibu yang tidak memiliki riwayat namun mengalami preeklamsi sebanyak 13 (41,9% serta 6 orang (19,4%) tidak preeklamsi didapatkan nilai pvalue= 0,030 <0,05. Faktor jarak kehamilan yang berisiko (≤ 2 tahun) yang mengalami preeklamsi sebanyak 17 (54,8%), jarak kehamilan berisiko (≤ 2 tahun tidak preeklamsi sebanyak 3 (9,75), jarak kehamilan tidak berisiko (>2 tahun) yang preeklamsi sebanyak 8responden

(25,8%), jarak kehamilan tidak berisiko yang tidak preeklamsi sebanyak 3 (9,75). Dari 4 faktor tersebut didapatkan faktor (usia, paritas, riwayat preeklamsi) ada hubungannya dengan kejadian preeklamsi di Puskesmas Sumber Kabupaten Rembang. Dan faktor jarak kehamilan tidak berhubungan dengan kejadian preeklamsi karena nilai $p\text{-value} = >0,05$. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam pencegahan kejadian preeklamsi pada kehamilan.

Penelitian Widi Sagita. Dari total 78 responden Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian preeklamsia terbanyak adalah preeklamsia ringan sebesar 43 orang (55,1%). Dari uji Chi-square didapatkan variabel yang ada hubungan bermakna dengan kejadian preeklamsia antara usia ibu dengan kejadian preeklamsia ($p\text{ value} = 0,014$, $OR=3,649$), paritas dengan kejadian preeklamsia ($p\text{ value} = 0,040$, $OR = 3,026$), usia kehamilan dengan kejadian preeklamsia ($p\text{ value} = 0,029$, $OR = 3,158$), riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia ($p\text{ value} = 0,047$, $OR = 1,619$), sedangkan pekerjaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dalam penelitian ini ($p\text{ value} = 0,411$).

Preeklamsi adalah suatu gangguan yang terjadi pada kehamilan yang biasanya mulai terlihat saat kehamilan memasuki minggu ke -20 yang biasanya ditandai dengan meningkatnya tekanan diastole sebanyak 15 mmHg atau lebih, sehingga mencapai 90 mmHg atau lebih, dan meningkatnya tekanan sistolik sebanyak 30 mmHg sehingga mencapai 140 mmHg atau lebih, dengan dilakukannya minimal 2 kali pemeriksaan tekanan darah dengan rentang waktu setiap 6 jam. Faktor yang

berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil adalah umur, paritas, riwayat preeklamsi, usia kehamilan, riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsi.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara umur, paritas, riwayat preeklamsi, usia kehamilan, riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsi. Dan faktor jarak kehamilan, pekerjaan tidak ada hubungan yang signifikan dengan kejadian preeklamsi. Melihat tingginya angka kematian ibu yang masih tinggi di harapkan melalui penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi tenaga kesehatan untuk memantau kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya resiko kehamilan, sehingga di harapkan adanya pengetahuan dalam pemeriksaan kehamilan.

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis jurnal di dapatkan bahwa ada hubungan antara umur, paritas, riwayatpreeklamsi, usia kehamilan, riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsi. Dan harapkan melalui penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi tenaga kesehatan untuk memantau dan menjadikan sumber informasi dalam pencegahan preeklamsi dan mendeteksi secara dini adanya resiko kehamilan, sehingga di harapkan adanya pengetahuan dalam pemeriksaan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari Set o, t. e. (2018). faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian peeklamsi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas pelompek kecamatan gunung tujuhkabupaten kerinci tahun 2016. *Open Jurnal System Vol.4 No1 Tahun 2018* , 29-36.
- Priharyanti Wulandari1, Y. I. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsi di Puskesmas Sumber Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*•Vol 1, No 2, 2018 , 83.
- Rohmah1, h. n. (2019). faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan KejadianPreeklampsia Berat Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dirsud Kota Bekasi Tahun 2018. *jurnal ilmiah kesehatan institut medika drg.suherman vol (1), no. 1, desember 2019* .
- Sagita, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di RSUD C Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima, Vol 4 No. 1, Januari 2020* , 75.
- St. Subriani, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil diPuskesmas Pertiwi Makassar Tahun 2017. *Vol I, No.1, September 2017* , 7.
- FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN. (2018). *Jurnal Perawat Indonesia, Volume 2 No 1,*, Hal 32 - 40i.
- A, M. E. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA. *scientia journal*.
- Anjar Tri Astuti. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*.
- Selpiana, M. Y. (2019). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA. *JURNAL ILMIAH FORILKESUIT VOLUME 1 NOMOR 2, AGUSTUS 2019*, 54.
- Tigor H. Situmorang. (Januari 2016). FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN. *Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 2 No. 1,* 1- 75.